

SURVEI MINAT OLAHRAGA BOLAVOLI

Muhammad Qasash Hasyim¹, M. Imran Hasanuddin², Agus Sutriawan³, M. Irfan Hasanuddin⁴

^{1,2,3}Jurusan Penjasokesrek, Universitas Negeri Makassar,

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun.

e-mail: gasash.hasyim@unm.ac.id¹, mbsimran809@gmail.com²,
agus.sutriawan@unm.ac.id³, mirfan.hasanuddin@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berolahraga bola voli siswa SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar dengan sampel penelitian berjumlah 30 orang siswa diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa berolahraga bola voli adalah kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (10%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (26%), kategori sedang sebanyak 9 orang (30%), kategori rendah sebanyak 6 orang (17%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam berolahraga bola voli dalam kategori sedang.

Kata kunci: survei, minat, bola voli

Abstract

The purpose of this study was to determine the interest in playing volleyball for students at SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar. This type of research is descriptive quantitative survey method. Data collection method with a questionnaire. The population in this study were all students of SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar with a sample of 30 students taken by purposive sampling technique. The results showed that students' interest in playing volleyball was in the very high category with 3 people (10%), in the high category there were 8 people (26%), in the medium category there were 9 people (30%), in the low category there were 6 people (17%) and very low category as many as 5 people (15%). It can be concluded that students' interest in playing volleyball is in the medium category.

Keyword: survey, interest, volleyball

PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat adalah keadaan mental yang menghasilkan respon yang mengarahkan kepada situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan (*satisfiers*) (Ahsan, 2016). Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Alfazani, 2021). Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju, (Aris, 2012).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat timbul disebabkan oleh beberapa faktor penting seperti rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan (Indricha et al., 2019). Minat terhadap sesuatu tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat mengungkap minat atau bakat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak

dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Minat terbentuk melalui identifikasi dimana prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka. Pada tahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya (Sosilawati, 2011). Minat juga menentukan keikutsertaan seseorang dalam kegiatan olahraga.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat (Sari & Asri, 2020). Dengan berolahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta disiplin dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas (Ikram, 2020). Cabang olahraga yang digemari di masyarakat salah satunya adalah bola voli sebab olahraga ini dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu, dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain, dan setiap regu berusaha menjatuhkan bola ke daerah lawan. Permainan ini cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit keterampilan dasar, mudah dikuasai dalam jangka waktu latihan yang singkat dan dapat dilakukan oleh pemain dengan berbagai tingkat kebugaran (Al Mujahidin & Wibowo, 2016). Adapun karakteristik permainan bolavoli yaitu keras dan cepat, sehingga setiap pemain atau pertandingan kedua tim selalu berusaha melakukan tekanan atau serangan pada lawan sekuat dan secepat mungkin untuk segera mematikan atau mematahkan perlawanan lawan dan sekaligus memperoleh angka (Hasanuddin, 2017). Permainan bola voli bertujuan untuk mengembangkan bakat, melatih keterampilan gerak dasar serta kecepatan berpikir (Mustafa et al., 2016). Bolavoli dapat dimainkan dengan taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil tergantung dari tingkatan umur anak-anak yang memainkan. Mengenalkan permainan ini dapat dilakukan dengan pengenalkan bola terlebih dahulu melalui berbagai bentuk permainan memainkan bola sehingga dapat menimbulkan rasa senang pada permainan ini (Rahadi, 2013).

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun beberapa teknik dasar bola voli meliputi: (1) servis, (2) passing bawah, (3) passing atas, (4) umpan (set up), (5) smash, (6) bendungan (block). Dewasa ini olahraga bola voli bukan hanya olahraga rekreasi tapi juga merupakan secuah olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Bola voli bukan hanya sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya sehingga perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Sebagai salah satu olahraga yang digemari, bolavoli juga dijadikan salah satu materi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah-sekolah. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka perlu dikaji bagaimana minat berolahraga bola voli pada siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode survei adalah metode yang baik untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam rangka mendeskripsikan keadaan (Wahyudi et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar dengan sampel berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden (Setyawan, 2013). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung tertutup dengan menggunakan lima pilihan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat

tidak setuju. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data deskriptif menggunakan deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif minat berolahraga bola voli pada siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar seperti pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Data Deskriptif Minat Berolahraga Bola Voli Pada Siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

Nilai Statistik	Minat Berolahraga Bola Voli
N	30
Mean	104,07
Standar Deviasi	13,206
Varians	174,409
Range	50
Minimum	77
Maksimum	127

Tabel 1 diatas merupakan gambaran data minat berolahraga bola voli pada siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar. Data minat berolahraga bola voli, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 104,07, simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 13,206, nilai terendah (*minimum*) sebesar 77, dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 127 skor. Selanjutnya data ini digunakan untuk membuat kriteria penggolongan minat berolahraga seperti pada tabel 2 dibawah.

Tabel 2. Kriteria Minat Berolahraga Bola Voli di SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar

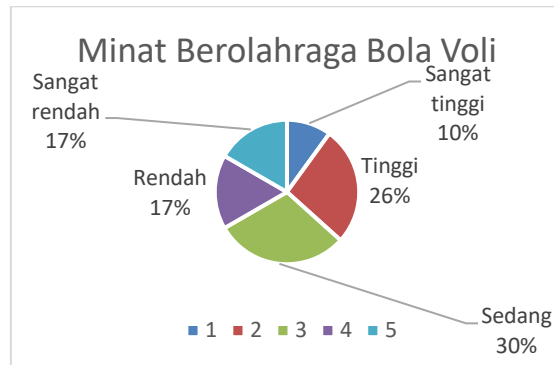
Interval	Kategori
121 - 131	Sangat tinggi
110 – 120	Tinggi
99 – 109	Sedang
88 – 98	Rendah
77 – 87	Sangat rendah

Variabel minat berolahraga bola voli dibagi menjadi 3 indikator yaitu (1) perhatian, (2) kesenangan dan (3) kebutuhan. Terdapat 30 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat siswa. Tabel 3 dibawah ini adalah data hasil pengukuran minat siswa dalam berolahraga bola voli.

Tabel 3. Deskripsi Minat Berolahraga Bola Voli di SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
121 - 131	3	10%	Sangat tinggi
110 – 120	8	26%	Tinggi
99 – 109	9	30%	Sedang
88 – 98	5	17%	Rendah
77 – 87	5	17%	Sangat rendah
Jumlah	30	100%	

Darti tabel 3 diatas dapat diketahui minat berolahraga bola voli pada siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar dalam pelajaran PJOK adalah dalam kategori sangat tinggi 3 orang (10%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (26%), kategori sedang 9 orang (30%), kategori rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 5 orang (17%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



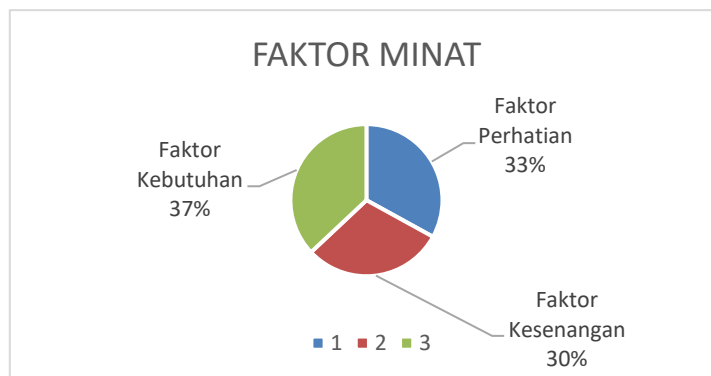
Gambar 1. Grafik Minat Berolahraga Bola Voli

Sedangkan gambaran deskripsi masing-masing faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam berolahraga bola voli seperti pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Deskripsi Faktor Minat Berolahraga Bola Voli Dalam Pelajaran PJOK di SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

No	Faktor	Persentase	Kategori
1	Perhatian	33%	Sedang
2	Kesenangan	30%	Sedang
3	Kebutuhan	37%	Sedang

Berdasarkan grafik tabel 4 dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berolahraga bola voli pada kategori sedang dengan rincian faktor perhatian siswa dengan persentase 33%, faktor kesenangan siswa 30%, dan faktor kebutuhan siswa dengan persentase 37%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 Grafik Faktor Minat Berolahraga Bola Voli dalam Pelajaran PJOK

Selanjutnya, minat siswa berolahraga bola voli untuk masing-masing faktor atau indikator dijabarkan sebagai berikut.

1. Faktor Perhatian

Tabel 5. Deskripsi Persentase Faktor Perhatian Siswa Bermain Bola Voli Dalam Pelajaran PJOK di SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
41 – 44	2	7%	Sangat tinggi
37 – 40	5	17%	Tinggi
33 – 36	10	33%	Sedang
29 – 32	3	10%	Rendah
25 – 28	10	33%	Sangat rendah
Jumlah	30	100%	

Pada tabel 5 dapat dilihat minat siswa dalam berolahraga bola voli dilihat dari faktor perhatian dimana dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (7%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (17%), kategori sedang 10 orang (33%), kategori rendah sebanyak 3 orang (10%) dan kategori sangat rendah sebanyak 10 orang (33%).

2. Faktor Kesenangan

Minat siswa dalam berolahraga bola voli dilihat dari faktor kesenangan adalah kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang (23%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (17%), kategori sedang 9 orang (30%), kategori rendah sebanyak 6 orang (20%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (10%). Hasil dapat dilihat seperti pada tabel 6 dibawah.

Tabel 6. Deskripsi Persentase Faktor Kesenangan Siswa Dalam Pelajaran PJOK SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
41 – 44	7	23%	Sangat tinggi
37 – 40	5	17%	Tinggi
32 – 36	9	30%	Sedang
27 – 31	6	20%	Rendah
22 – 26	3	10%	Sangat rendah
Jumlah	30	100%	

3. Faktor Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebutuhan siswa berolahraga bola voli dalam PJOK rata-rata berada pada kategori sedang dengan persentase 37%. Tabel 7 berikut menunjukkan deskripsi minat pada faktor kebutuhan.

Tabel 7. Deskripsi Persentase Faktor Kebutuhan Siswa Berolahraga Bola Voli dalam Mengikuti Pelajaran PJOK di SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
44 – 48	4	13%	Sangat tinggi
39 – 43	4	13%	Tinggi
34 – 38	11	37%	Sedang
29 – 33	9	30%	Rendah
24 – 28	2	7%	Sangat rendah
Jumlah	30	100%	

Pada tabel 7 dapat dilihat minat siswa dalam berolahraga bola voli dilihat dari faktor kebutuhan adalah kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (13%), kategori tinggi sebanyak 4 orang (13%), kategori sedang 11 orang (37%), kategori rendah sebanyak 9 orang (30%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (7%).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan minat berolahraga bola voli siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar secara umum (paling banyak) berada pada kategori sedang sebesar 30%. Ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam berolahraga bola voli sudah mulai tumbuh dan jika mampu mengkemas olahraga bola voli dengan lebih menarik maka minat tersebut akan terus tumbuh. Sebab minat biasanya muncul karena adanya kecenderungan seseorang tertarik pada objek tertentu (Nazirun et al., 2019). Dengan minat yang tinggi akan menimbulkan motivasi sehingga siswa akan terdorong untuk bisa lebih bekerja mencapai sasaran dan tujuannya (Gunantara et al., 2022). Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya (Lestari et al., 2022).

Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seseorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak malu menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya (Millah, 2022). Sebaliknya mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada mata pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar (Rahman, 2022). Minat menggerakkan organisme mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.

Dengan demikian minat berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK khususnya pada mata pelajaran bola voli, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Adisaka et al., (2022) yang menyatakan bahwa minat merupakan ciri-ciri keinginan yang dilakukan melalui tindakan oleh seorang individu yang dicobanya melalui objek yang dipilihnya, kegiatannya, keterampilannya yang ditujukan pada hal yang disukai. Dengan minat yang tinggi maka diyakini hasil kegiatan yang dilakukan akan bisa lebih ditingkatkan lagi agar hasil yang di dapat lebih optimal karena dilakukan dengan sungguh-sungguh.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Minat berolahraga bola voli pada siswa SMK Kartika XX-I Wirabuana Makassar dalam pelajaran PJOK secara umum berada pada kategori sedang dengan rincian kategori sangat tinggi 3 orang (10%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (26%), kategori sedang 9 orang (30%), kategori rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 5 orang (17%).

Saran

Untuk mendapatkan hasil belajar bola voli yang tinggi, maka perlu memperhatikan minat belajarnya. Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan memantapkan tujuan belajar sebagai salah satu faktor penunjang kesuksesan, Untuk guru PJOK supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa lebih maju dan dapat berprestasi, Dari sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan pendidikan jasmani serta dapat meningkatkan prestasinya, Bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian sejenis, hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaka, K., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 141–152. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.670>
- Ahsan, Z. (2016). Definisi minat manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Al Mujahidin, M., & Wibowo, E. W. (2016). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Bola Voli. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v3i1.6429>
- Alfazani, M. R. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Aris, D. (2012). Minat Siswa Kelas IV DAN V SD Negeri I Batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012 T. *Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 8–25.
- Gunantara, I. N. D., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2022). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pjok Materi Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku Tahun Pelajaran 2021/2022. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(2), 112–123. <https://doi.org/10.32682/bravos.v10i2.2420>
- Hasanuddin, M. I. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa Smp Negeri 1 Pulau Laut Timur. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5, 12–26.
- IKRAM, M. (2020). *Survei Minat Berolahraga Bola Volli Siswa Smp Negeri 8 Kota Makassar Survey of the Interests in Volleyball Student in Junior High School 8 Makassar Muh . Ikram Survei Minat Berolahraga Bola Volli Siswa Smp Negeri 8 Kota Makassar Survey of the Interests in.*
- Indricha, M., Arfanda, P. E., & Juhanis, J. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 405–408. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.513>
- Millah, Z. (2022). *Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Asim, A. (2016). Pengembangan variasi latihan service atas untuk peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(1). <https://doi.org/10.17977/pj.v26i1.7740>
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. *JURNAL PENJAKORA FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Rahadi, S. (2013). Minat Siswa Sekolah Dasar Terhadap Bolavoli Mini (survei Pada Siswa Kelas V Se-Kota Blitar). *Artikel*, 1–7.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sari, H. P., & Asri, N. (2020). Hubungan Daya Tahan Otot Lengan Dengan Hasil Smash Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 13 Palembang. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary*

Analysis, 3(1), 29–34.

Setyawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 9–17.

Sosilawati. (2011). *Minat Belajar Minat*. 13–60.

Wahyudi, I., Kinanti, R. G., Andiana, O., & Abdullah, A. (2019). Survei kadar leukosit pada atlet karate di koni Kota Malang. *Jurnal Sport Science*, 9(1), 79–83.